KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-5465, p-ISSN : 3025-7964, Hal 1232-1239
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v4i6.3282

HAKIKAT, PEDOMAN, DAN BENTUK ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI DASAR KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA: KAJIAN LITERATUR

Mei Sarah Amelia Nst
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
Email Korespondensi: meisarahhamelianst@gmail.com

Abstract. *The ability to write scientific articles is an essential skill for students and researchers to communicate ideas, studies, and research findings systematically and accountably. However, many students do not yet understand the nature, characteristics, and writing guidelines of scientific works. This study aims to describe the nature and urgency of scientific article writing skills, the guidelines for scientific writing, and the form of a scientific article. The method used is a literature study that reviews scientific writing guidelines, books, and article guides published by relevant institutions. The data were analyzed using descriptive qualitative analysis. The results show that scientific works have eleven characteristics: theory-based, fact-based, logical, objective, systematic, valid, clear, meticulous, thorough, written in standard language, and compliant with standard rules. The writing guidelines cover the structure of scientific books and scientific articles, which consist of the initial, main, and final parts. A good scientific article contains a title, a bilingual abstract, keywords, an introduction, methods, results and discussion, a conclusion, and a reference list following the APA 7th edition style. Mastering these guidelines is expected to help students produce high-quality scientific articles.*
Keywords: *scientific article; scientific writing; writing guidelines; writing skills; writing structure*
.

Abstrak. Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa dan peneliti dalam mengomunikasikan gagasan, kajian, dan hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang belum memahami hakikat, karakteristik, serta pedoman penulisan karya ilmiah. Penelitian ini bertujuan menguraikan hakikat dan urgensi kemampuan menulis artikel ilmiah, pedoman penulisan karya tulis ilmiah, serta bentuk artikel ilmiah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah pedoman penulisan karya ilmiah, buku, dan panduan artikel yang diterbitkan lembaga terkait. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa karya ilmiah memiliki sebelas karakteristik, yaitu mengacu pada teori, berdasarkan fakta, logis, objektif, sistematis, sahih, jelas, seksama, tuntas, berbahasa baku, dan sesuai aturan standar. Pedoman penulisan mencakup sistematika buku ilmiah dan artikel ilmiah, yang terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Artikel ilmiah yang baik memuat judul, abstrak dalam dua bahasa, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, serta daftar pustaka yang mengikuti gaya APA edisi ke-7. Penguasaan pedoman tersebut diharapkan membantu mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.
Kata Kunci: artikel ilmiah; karya tulis ilmiah; kemampuan menulis; pedoman penulisan; sistematika penulisan.

LATAR BELAKANG

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah serta mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui karya ilmiah, anggota masyarakat akademik dapat mengomunikasikan informasi, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian baru (Universitas Negeri Malang, 2019).

Naskah Masuk: 15 Oktober 2026; Revisi: 16 Oktober 2026; Diterima: 17 Oktober 2026; Terbit: 26 Oktober 2026

Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan pedoman penulisan yang memberikan petunjuk cara menyusun tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, dan laporan penelitian. Tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program Diploma (D-3), Sarjana (S-1), Magister (S-2), dan Doktor (S-3) pada akhir studinya. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012), menulis karya ilmiah merupakan salah satu syarat penyelesaian studi, yaitu level 5 untuk tugas akhir, level 6 untuk skripsi, level 8 untuk tesis, dan level 9 untuk disertasi (Universitas Negeri Malang, 2019). Dalam praktiknya, kemampuan menulis artikel ilmiah menuntut pemahaman yang utuh tentang hakikat karya ilmiah, karakteristiknya, serta sistematika dan tata tulis yang berlaku. Tanpa pemahaman tersebut, tulisan berisiko tidak sistematis, tidak objektif, dan tidak memenuhi kaidah penulisan yang dipersyaratkan. Oleh karena itu, kajian mengenai hakikat, urgensi, pedoman, dan bentuk artikel ilmiah penting dilakukan sebagai bekal bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah.

KAJIAN TEORITIS

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswa untuk mengartikulasikan pemikiran akademis secara sistematis dan objektif. Hakikat artikel ilmiah sendiri adalah bentuk komunikasi tertulis yang menyajikan hasil pemikiran atau temuan penelitian secara logis, empiris, dan taat asas terhadap kaidah ilmiah yang berlaku (Pranata & Santoso, 2022). Dalam praktiknya, proses penyusunan ini harus mematuhi pedoman penulisan baku—seperti struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) serta etika sitasi—guna menjamin orisinalitas dan menghindari plagiarisme. Adapun bentuk artikel ilmiah bagi mahasiswa umumnya terbagi menjadi artikel hasil penelitian lapangan, studi pustaka (literature review), maupun konseptual, yang masing-masing berfungsi sebagai sarana latihan berpikir kritis sekaligus kontribusi nyata dalam diseminasi ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Data dikumpulkan melalui penelusuran dan telaah dokumen, yaitu pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Malang (2019), Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (2022), panduan penulisan artikel ilmiah Universitas

Negeri Makassar (2020), kajian mengenai hakikat dan karakteristik karya ilmiah (da Lopes & Renoat, 2015), serta templat artikel ilmiah Universitas Gadjah Mada. Sumber-sumber tersebut dipilih karena memuat ketentuan penulisan karya ilmiah yang menjadi rujukan di lingkungan perguruan tinggi.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data (memilah informasi yang relevan dengan rumusan masalah), penyajian data (mengelompokkan informasi menurut hakikat dan urgensi, pedoman, serta bentuk artikel), dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi, atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori, dan/atau bukti empirik (Universitas Negeri Malang, 2019). Brotowidjoyo menyatakan bahwa karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (da Lopes & Renoat, 2015). Karya ilmiah juga dapat dipahami sebagai tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, atau penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika yang santun berbahasa, dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Setiap gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan disebut karya tulis. Karya tulis mengetengahkan hasil pikiran, pengamatan, atau tinjauan dalam bidang tertentu yang disusun secara sistematis dan terarah. Dari berbagai pengertian tersebut, karya ilmiah dalam artikel ini dipahami sebagai karangan yang berdasarkan penelitian, ditulis secara sistematis, berlandaskan fakta, dan menggunakan pendekatan metode ilmiah.

Karakteristik Karya Ilmiah

Ciri karya ilmiah dapat dikaji dari empat aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta penggunaan bahasa. Struktur sajian karya ilmiah bersifat ketat, terdiri atas bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Secara lengkap, karakteristik karya ilmiah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Karya Ilmiah

No.	Karakteristik	Penjelasan
1	Mengacu pada teori	Memiliki teori sebagai landasan berpikir, kerangka pemikiran, atau acuan pembahasan masalah
2	Berdasarkan fakta	Informasi apa adanya, sebenarnya, dan konkret
3	Logis	Keterangan dapat ditelusuri alasannya, rasional, dan dapat diterima akal
4	Objektif	Tidak subjektif dan tidak dipengaruhi kepentingan pribadi maupun golongan
5	Sistematis	Disajikan secara teratur, kronologis, dan sesuai prosedur yang berlaku
6	Sahih/valid	Bentuk dan isi sah serta benar menurut aturan ilmiah
7	Jelas	Informasi diungkapkan gamblang sehingga tidak menimbulkan keraguan pembaca
8	Seksama	Disajikan cermat, teliti, dan hati-hati agar bebas kesalahan
9	Tuntas	Pembahasan sampai ke akarnya dengan pokok masalah yang dibatasi
10	Bahasa baku	Sesuai bahasa yang menjadi tolok ukur kebenaran penggunaan bahasa
11	Sesuai aturan standar	Mengikuti aturan nasional/internasional dan tata cara lembaga penulis

Sumber: diolah dari da Lopes & Renoat (2015) dan Universitas Negeri Malang (2019).

Urgensi Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah

Penulisan karya ilmiah bertujuan antara lain menyampaikan gagasan, memenuhi tugas studi, mendiskusikan gagasan dalam suatu pertemuan, mengikuti perlombaan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian. Karya ilmiah berfungsi sebagai rujukan, peningkat wawasan, dan sarana penyebaran ilmu pengetahuan.

Bagi penulis, kemampuan menulis karya ilmiah bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, melatih kemampuan mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberikan kepuasan intelektual di samping menyumbang pada perluasan cakrawala ilmu pengetahuan. Selain itu, dikenal pula karya ilmiah populer, yaitu karya ilmiah yang disajikan dengan gaya bahasa populer atau santai sehingga mudah dipahami masyarakat dan menarik untuk dibaca.

Pedoman Penulisan Buku Ilmiah

Sistematika karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku ilmiah memiliki unsur-unsur berikut (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2022):

1. **Sampul dan nama penulis.** Sampul luar memuat judul, nama penulis, dan lembaga penerbit; sampul dalam lebih terperinci dengan tambahan nama editor, kota dan tahun terbit, serta jumlah halaman.
2. **Karya cipta.** Memuat informasi hak kepemilikan, nomor ISBN, dan nomor panggil perpustakaan atau ISBD.
3. **Pengantar.** Ungkapan penulis atau pihak ketiga yang memuat penghargaan, alasan, atau harapan terbitnya buku.
4. **Daftar isi.** Daftar kandungan buku beserta halamannya, termasuk daftar tabel, gambar, dan ilustrasi bila ada.
5. **Pendahuluan.** Menjelaskan isi buku, latar belakang pendekatan terhadap topik, alur bab, dan cara pembaca menggunakannya.
6. **Batang tubuh.** Seluruh topik yang diuraikan secara runut per bab dan subbab beserta ilustrasi pendukung.
7. **Ucapan penghargaan (opsional).** Penghargaan kepada pihak yang berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan.
8. **Indeks.** Daftar kata atau istilah kunci yang disusun alfabetis disertai nomor halaman.
9. **Glosarium (opsional).** Kamus singkat istilah teknis yang disusun alfabetis.
10. **Daftar acuan.** Kompilasi sitasi sumber yang lebih dahulu terbit; seluruh sumber yang disitasi harus dicantumkan lengkap.
11. **Bibliografi (opsional).** Kumpulan sumber informasi lain di luar daftar acuan.
12. **Lampiran (opsional).** Informasi tambahan di luar isi buku yang memperjelas uraian.

Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah

Pedoman penulisan artikel ilmiah dalam kajian ini mengacu pada panduan penulisan artikel yang diterbitkan Universitas Negeri Makassar (2020). Pedoman umum menetapkan bahwa naskah merupakan ringkasan hasil penelitian, ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 11 sepanjang kurang lebih 8–15 halaman dengan spasi tunggal, menggunakan format dua kolom (kecuali judul, identitas penulis, dan abstrak), serta kertas A4 dengan margin 3,5 cm untuk atas, bawah, dan kiri, dan 2,0 cm untuk kanan.

Sistematika penulisan artikel terbagi menjadi tiga bagian, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

Bagian	Komponen
Awal	Judul, nama penulis, abstrak
Utama	Pendahuluan; kajian literatur dan pengembangan hipotesis (jika ada); metode penelitian; hasil dan pembahasan; simpulan dan saran
Akhir	Ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), daftar pustaka

Sumber: diolah dari Universitas Negeri Makassar (2020).

Ketentuan penulisan judul dan nama penulis adalah sebagai berikut. Judul dicetak dengan huruf kapital dan tebal dengan jumlah kata maksimum 15. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak disingkat, dan diawali huruf kapital, disertai nama perguruan tinggi dan alamat surel. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan isi berupa inti permasalahan, cara penelitian atau pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh, maksimal 250 kata dalam satu paragraf, serta dilengkapi tiga hingga lima kata kunci.

Aturan umum penulisan naskah meliputi: subjudul dicetak tebal; alinea baru menjorok 0,75 cm tanpa spasi antaralinea; kata asing ditulis miring; bilangan ditulis dengan angka kecuali di awal kalimat dan bilangan bulat kurang dari sepuluh yang dieja; serta tabel dan gambar diberi keterangan yang jelas dan nomor urut. Semua yang tercantum dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam naskah, dan kemutakhiran referensi sangat diutamakan.

Bentuk Artikel Ilmiah

Bentuk artikel ilmiah mengikuti templat artikel Universitas Gadjah Mada. Judul maksimal 16 kata dengan huruf kapital pada setiap awal kata (Times New Roman 14 pt, tebal, spasi 1). Nama penulis ditulis tanpa gelar disertai afiliasi (institusi, kota/negara) dan alamat surel. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing maksimal 200 kata dalam satu paragraf (Times New Roman 12, spasi 1; abstrak bahasa Inggris dicetak miring), dilengkapi tiga hingga lima kata kunci yang diurutkan secara alfabet.

Badan artikel terdiri atas bagian-bagian berikut.

1. **Pendahuluan** memuat konteks masalah, teori yang relevan, studi sebelumnya, serta kesenjangan penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, atau hipotesis.
2. **Metode** menjelaskan desain penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data (survei, wawancara, studi kasus, observasi, atau studi literatur), peserta penelitian, dan teknik analisis data.
3. **Hasil dan Pembahasan** memaparkan temuan berdasarkan data yang dianalisis dengan bantuan tabel, gambar, atau grafik (paling banyak enam), menginterpretasikan temuan, membandingkannya dengan literatur, serta mempertimbangkan keterbatasan penelitian.

4. **Simpulan** meringkas temuan utama dan signifikansinya serta memuat implikasi praktis dan rekomendasi; simpulan dan saran disatukan.
5. **Ucapan Terima Kasih** dicantumkan apabila penelitian didukung pendanaan tertentu.
6. **Daftar Pustaka** memuat semua sumber yang dikutip dengan gaya APA edisi ke-7 dan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero. Urutan daftar pustaka adalah buku dan jurnal (alfabetis), produk hukum, sumber internet, dan sumber arsip.

Teks utama artikel ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dan spasi 1,5, dengan judul bagian (Heading 1) berhuruf kapital dan tebal.

Pembahasan

Temuan kajian menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berbahasa, tetapi juga dengan kepatuhan terhadap kaidah ilmiah, yaitu landasan teori, dukungan fakta, objektivitas, dan sistematika yang tertib. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa karya ilmiah harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan disusun dengan metode tertentu (da Lopes & Renoat, 2015).

Perbandingan antarpedoman memperlihatkan adanya variasi ketentuan teknis, misalnya panjang judul (maksimal 15 atau 16 kata), batas kata abstrak (250 atau 200 kata), serta format halaman (dua kolom atau satu kolom). Variasi ini menegaskan prinsip karakteristik ke-11, yaitu bahwa penulis tetap harus memperhatikan tata cara yang berlaku di lembaga atau jurnal tujuan. Dengan demikian, penguasaan struktur umum artikel (bagian awal, utama, dan akhir) perlu disertai kecermatan membaca pedoman penulisan masing-masing penerbit.

Urgensi kemampuan ini semakin tampak karena menulis karya ilmiah merupakan syarat penyelesaian studi pada berbagai jenjang pendidikan tinggi (Universitas Negeri Malang, 2019). Bagi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini, kemampuan ini juga menjadi bekal untuk mempublikasikan hasil kajian dan penelitian di bidang pendidikan anak usia dini. Keterbatasan kajian ini adalah bahwa data hanya bersumber dari dokumen pedoman sehingga belum menggambarkan tingkat kemampuan menulis ilmiah mahasiswa secara empiris. Penelitian lanjutan dapat menggunakan survei atau eksperimen untuk mengukur kemampuan tersebut.

KESIMPULAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan akademik yang esensial karena berfungsi menyampaikan gagasan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, dan memenuhi tuntutan penyelesaian studi. Karya ilmiah memiliki sebelas karakteristik, yaitu mengacu pada teori,

berdasarkan fakta, logis, objektif, sistematis, sahih, jelas, seksama, tuntas, berbahasa baku, dan sesuai aturan standar. Pedoman penulisan membagi artikel menjadi bagian awal (judul, nama penulis, abstrak, kata kunci), bagian utama (pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan), dan bagian akhir (ucapan terima kasih dan daftar pustaka).

Bagi mahasiswa dan peneliti, disarankan untuk terus mengasah keterampilan berpikir kritis dan menganalisis literatur secara mendalam sebelum menyusun draf tulisan guna memperkuat argumen dan landasan teori. Institusi pendidikan diharapkan mengintegrasikan pelatihan penulisan karya ilmiah dan penggunaan aplikasi manajemen referensi ke dalam mata kuliah metodologi penelitian maupun lokakarya perpustakaan secara berkala. Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan kajian ini dengan membandingkan berbagai strategi dan media pembelajaran modern untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan menulis ilmiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Khadijah, M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah atas arahan selama proses pembelajaran, serta kepada rekan-rekan yang telah mendukung penyusunan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

da Lopes, Y. F., & Renoat, E. (2015). *Hakekat dan karakteristik karya ilmiah*.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2022). *Buku pedoman karya tulis ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 2022*. LIPI.

Pranata, J., & Santoso, B. (2022). Dasar-dasar penulisan ilmiah dan publikasi jurnal mahasiswa. Rajawali Pers.

Universitas Negeri Makassar. (2020). *Tata cara penulisan artikel ilmiah*. http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/fileUpload/pengumuman/Panduan Artikel Hibah Penelitian.pdf

Universitas Negeri Malang. (2019). *Pedoman penulisan karya ilmiah: Tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, dan laporan penelitian*. Universitas Negeri Malang.

Universitas Gadjah Mada. (n.d.). *Templat artikel ilmiah*. https://arsip.ugm.ac.id/wp-content/uploads/sites/45/2024/09/article_template_id.pdf